



### IHSX

**4.836,20**

**+56,21 (+1,18%)**

### MNC36

**274,62**

**+4,89 (+1,81%)**

### INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,35
Value	6,27
Market Cap.	5.134
Average PE	11,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.299
IHSX Daily Range	-47 (-0,35%)
USD/IDR Daily Range	4.800-4.882
	13.235-13.370

### GLOBAL MARKET (02/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.899,32	+34,24	+0,20
NASDAQ	4.703,42	+13,83	+0,29
NIKKEI	16.746,55	+661,04	+4,11
HSEI	20.003,49	+596,03	+3,07
STI	2.726,96	+44,57	+1,66

### COMMODITIES PRICE (02/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	34,84	+0,44	+1,24
Batubara US/ton	44,70	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.241,50	+2,50	+0,20
Nikel US/ton	8.725	+45	+0,52
Timah US/ton	16.200	+205	+1,28
Copper US/ pound	2,19	+0,005	+0,23
CPO RM/ Mton	2.490	-45	-1,78

### Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

### MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan (IHSX) pada penutupan perdagangan Rabu menguat 56,21 poin atau 1,18% ke level 4.836 merupakan level penutupan tertinggi 7 bulan disertai *foreign net buy* Rp 481,75 miliar. Penguatan harga minyak mendorong saham-saham *big cap* menguat dan mendongkrak IHSX ke level tertinggi.

### TODAY RECOMMENDATION

Menggembarakannya isi *The Fed's Beige Book* yang mengungkapkan terjadinya kenaikan aktivitas ekonomi termasuk *Consumer Spending* di hampir seluruh negara bagian AS sehingga kenaikan FFR kembali menghangat serta kenaikan WTI crude oil menjadi faktor DJIA naik +34,24 poin (+0,20%) di tengah moderatnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,26 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,83 miliar saham).

Kombinasi kenaikan DJIA +0,20%, EIDO +0,39%, Oil +1,24% dan Tin +1,28% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan melanjutkan penguatan terbatas Kamis ini sambil menunggu release laporan keuangan FY 2015 BBKA, PGAS, BDMN dan PTPP.

Satu lagi emiten konstruksi yang membukukan kinerja mengecewakan dimana PT Wijaya Karya Beton (WTON) membukukan penurunan laba bersih 2015 -46,93% menjadi Rp 171,78 miliar dibandingkan periode sama 2014 Rp 323,70 miliar. Pendapatan WTON juga turun -19,2% menjadi Rp 2,65 triliun disepanjang tahun 2015 dibandingkan periode sama tahun 2014 Rp 3,27 triliun.

PT HM Sampoerna (HMSP) mencetak total laba bersih pada 2015 Rp 10,4 triliun atau naik tipis +1,8% dibandingkan periode sama 2015 sebesar Rp 10,2 triliun. Sementara pendapatan yang dibukukan HMSP pada 2015 naik +8,9% menjadi Rp 42,1 triliun dibandingkan periode sama tahun 2014 Rp 38,7 triliun.

BUY: TLKM, GGRM, JSMR, BSDE, BBRI, SMGR, BBNI, PTPP, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, ASII, INTX  
BOW: ADHI, WSKT, UNTR, AKRA  
SELL: ANTM, INCO, UNVR

### MARKET MOVERS (03/03)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.250 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis menguat 189 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis menguat 34 poin (08.00 AM)

---

**COMPANY LATEST**

**PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF).** Perseroan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 hari ini di Bursa Efek Indonesia senilai Rp1.101.000.000.000. Obligasi ini terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan pokok Rp73.000.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Sementara obligasi seri B dengan nilai Rp330.500.000.000 bunga 9,5% per tahun dan jangka waktu 36 bulan serta seri C dengan pokok Rp697.500.000.000 dengan bunga 10,25% per tahun dan jangka waktu 60 bulan. Wali amanat obligasi PT Bank BNI dengan peringkat idAAA dari Pefindo.

**PT Tunas Ridean Tbk (TURI).** Pendapatan bersih perseroan pada 2015 Rp10,15 triliun, turun sekitar 7,8% dari tahun sebelumnya Rp11,02 triliun. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2015 mencapai Rp291,144 miliar atau naik sekitar 19,2% dari laba pada 2014 yang sebesar Rp244,16 miliar. Penghasilan keuangan perseroan yang meningkat 4,1% menjadi Rp6,34 miliar dari tahun sebelumnya Rp6,09 miliar. Pada 2015 dari total pendapatan perseroan, penjualan kendaraan bermotor berkontribusi hingga Rp10,08 triliun. Suku cadang, dan jasa perbaikan berkontribusi Rp517,66 miliar, sewa operasi Rp337,54 miliar. Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa berkontribusi Rp140,51 miliar, jasa mengemudi mencapai Rp131,97 miliar dan jasa distribusi unit sebesar Rp2,04 miliar.

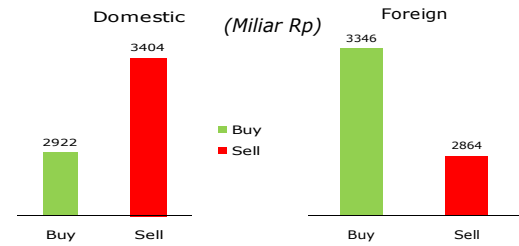
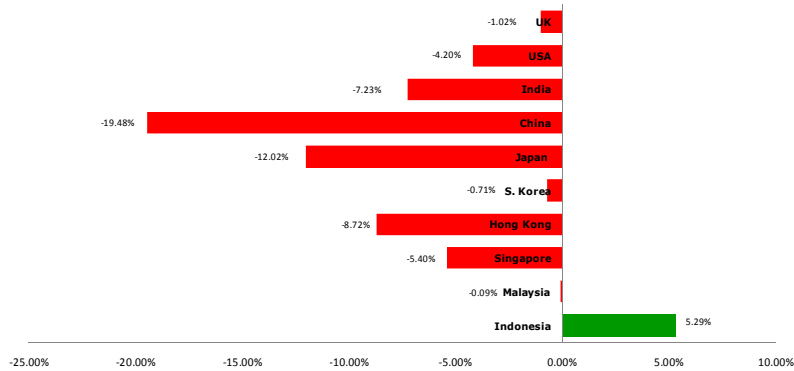
**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Laba bersih perseroan naik 11% yoy menjadi Rp 2,04 triliun karena adanya kontribusi dari langkah strategis perseroan untuk mendorong efisiensi. Biaya produksi perseroan pada tahun lalu tercatat sebesar Rp 394.866 per ton atau lebih rendah 10% dibandingkan tahun 2014. Efisiensi biaya itu dilakukan dengan memperpendek jarak angkut di lokasi tambang dan menurunkan angka nisbah kupas, serta menggunakan tenaga listrik yang dihasilkan oleh PLTU milik sendiri sehingga biayanya lebih murah. Pendapatan naik 6% menjadi Rp 13,82 triliun dibanding pendapatan tahun 2014 sebesar Rp 13,08 triliun. Komposisinya, 53% untuk pasar domestik dan 47% untuk memenuhi permintaan ekspor. Peningkatan volume penjualan juga berasal dari kontribusi peningkatan produksi perseroan sebesar 18% yoy menjadi 19,28 juta ton dibandingkan volume produksi tahun lalu yang sebesar 16,36 juta ton.

**PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO).** Perseroan mencatatkan laba bersih sejumlah Rp 70,39 miliar, atau turun tipis 1,9% dari tahun 2014 yang mencapai Rp 71,8 miliar. Sedangkan pendapatan operasional masih tumbuh signifikan 24% yoy menjadi Rp 4,14 triliun. Penurunan pendapatan bunga sebesar 68% yoy menjadi Rp 4,9 miliar. Sedangkan beban keuangan meningkat 2,6% yoy jadi Rp 57,2 miliar, dan beban pajak penghasilan naik 19,5% yoy menjadi Rp 44 miliar. Tahun lalu, perseroan menambah 400 tempat tidur di rumah sakit, sehingga total kapasitas tempat tidur akhir tahun lalu mencapai 4.800. Penerimaan rawat inap naik 27% yoy, dan kunjungan rawat jalan tumbuh 25%. Tujuh rumah sakit yang lebih dulu dioperasikan perseroan menyumbang Rp 2,43 triliun atau sekitar 59% terhadap pendapatan perseroan. Sementara 13 rumah sakit lainnya berkontribusi Rp 1,69 triliun atau 41%.

**PT Multipolar Technology Tbk (MLPT).** Perseroan telah membeli tiga bidang tanah kosong senilai Rp102 miliar dari anak usahanya, PT Visionet Internasional. Aset tetap berlokasi di Bekasi, Jawa Barat. Total luas tanah 80.000 meter persegi. Nilai transaksi sebesar Rp102 miliar. Sumber pendanaan untuk pembelian dari kas internal perseroan. Transaksi penjualan ruko oleh Visionet kepada perseroan dilakukan sebagai bagian dari rencana penataan kembali unit usaha dalam kelompok perusahaan perseroan. Tujuannya, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset secara menyeluruh.

**PT Dyandra Media International Tbk (DYAN).** Perseroan membidik pendapatan sebesar Rp1,06 triliun pada tahun ini, yang ditopang pemulihan di bisnis penyelenggaraan acara dan intensifikasi bisnis hotel. Berdasarkan segmen bisnis, lini bisnis penyelenggaraan acara ditargetkan meraih pendapatan sebesar Rp703,49 miliar atau 66% dari target total pendapatan. Pendapatan dari sewa ruang konvensi mencapai Rp150 miliar. Pada bisnis hotel, target pendapatan hingga Rp77,6 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



02/03/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 481,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.500,1

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : CPI Flash Estimate
- England : Net Lending to Individuals
- USA : Chicago PMI
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Household Spending
- China : Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday  
**29**  
Februari

Tuesday  
**01**  
Maret

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**02**  
Maret

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Revised Non-Farm Productivity
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday  
**03**  
Maret

- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate

Friday  
**04**  
Maret

**CORPORATE ACTION**

- BSIM : RUPS
- BVIC : RUPS
- XCID : Cash Deviden Cum Date
- DKFT : Public Expose
- BDMN : Public Expose
- RIMO : RUPS



---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.